

BAB IV

GAMBARAN UMUM AIRPORT ADI SUTJIPTO

4.1 Pengertian Bandara

Bandara ialah tempat dimana pesawat terbang untuk melakukan lepas landas dan pendaratan, minimal bandara memiliki sebuah landasan pacu /landasan terbang. Sedangkan, pengertian bandara menurut PT (PERSERO) Angkas Pura I adalah lapangan udara termasuk segala bangunan dan peralatan yang merupakan kelengkapan minimal untuk menjamin tersedianya fasilitas bagi angkutan udara untuk masyarakat.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bandara adalah sebuah fasilitas tempat pesawat terbang dapat lepas landas dan mendarat. Tapi bandara-bandara besar lainnya dilengkapi dengan fasilitas lain seperti operator pelayanan penerbangan maupun bagi penggunaannya. Menurut *International Civil Aviation Organization (ICAO)* yang tercantum pada Annex 14, bandara adalah area tertentu di daratan atau perairan (termasuk bangunan, instalasi dan peralatan) yang diperuntukan baik secara keseluruhan atau sebagian untuk kedatangan, keberangkatan ,dan pergerakan pesawat.

4.2 Profil Bandara Adi Sutjipto

Bandara Adi Sutjipto adalah bandara yang terletak di kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Bandara Adi Sutjipto ini fungsi awalnya diperuntukan sebagai pangkalan udara Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (TNI AU). Bandara ini dulunya dinamakan Maguwo, nama tersebut sesuai dengan lokasi pangkalan udara ini yang berada di desa Maguwoharjo. Pangkalan udara Magiuwo sendiri dibangun pada tahun 1940. Kemudian dipergunakan oleh *militaire Luchvart* (Angkatan Udara Belanda) di tahun 1942.

Pada tahun 1942, Kota Yogyakarta diambil alih oleh tentara Jepang dan pangkalan udara Maguwo diambil alih oleh tentara Jepang dan pemerintah Belanda. Setelah Kemerdekaan Republik Indonesia tepatnya pada bulan November 1945, lapangan bandara diambil oleh Badan Keamanan Rakyat (BKR) Yogyakarta Timur yang dipimpin oleh bapak Umar Slamet. Pada akhir tahun 1945 Pangkalan Udara Maguwo diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia dan dijadikan sebagai Pangkalan Angkatan Udara guna mempertahankan kedaulatan Republik Indonesia. Lapangan terbang ini, kemudian digunakan sebagai operasional bagi pesawat Angkatan Udara Republik Indonesia (AURI), serta untuk kegiatan latihan terbang bagi calon perwira atau taruna sekolah penerbang di Maguwo yang dipimpin oleh Marsekal muda Anumerta Agustinus Adi Sutjipto.



Gambar 4.1 Bandara Adi Sutjipto Yogyakarta

Sumber : <http://www.adisutjipto-airport.co.id>

Pada tanggal 29 Juli 1947, Pesawat Dakota VT-CLA yang dikemudikan oleh Marsekal Muda Anumerta Agustinus Adisutjipto ditembak jatuh oleh pesawat Belanda. Tahun 1950 lapangan terbang Maguwo dan fasilitas pendukung lainnya seperti pembekalan diserahkan seluruhnya kepada AURI. Dengan perkembangan zaman dan pertumbuhan serta perubahan Pemerintahan, pangkalan udara Maguwo ikut mengalami perubahan nama yang di sesuaikan dengan fungsi dan peranan TNI AU. Berdasarkan Keputusan Kepala Staff Angkatan Udara No.76 Tahun 1952, terhitung pada tanggal 17 Agustus 1952 nama pangkalan udara Maguwo berganti nama menjadi pangkalan udara Adisutjipto.

Mulai tahun 1959 Bandara Adisutjipto dijadikan untuk Akademi Angkatan Udara (AAU) Republik Indonesia. Tahun 1964 Direktorat Jenderal Perhubungan Udara dengan keputusan dan atas persetujuan dari TNI AU, Pelabuhan Udara Adisutjipto Yogyakarta menjadi pelabuhan udara Gabungan Sipil dan Militer. Pada tahun 1972 dilakukan perluasan Terminal sipil yang pertama. Kemudian pada tahun 1977 dilakukan perluasan terminal lagi dikarena dinamika penerbangan komersial semakin meningkat. Pada tanggal 1 April 1992, sesuai dengan PP Nomor 48 Tahun 1992, Bandara Adisutjipto secara resmi tercantum dalam pengelolaan Perusahaan Umum Angkasa Pura I. Tanggal 2 Januari 1993 statusnya menjadi PT (PERSERO) Angkasa Pura I cabang Bandara Adisutjipto sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 1993 hingga sekarang. Bandara Adi Sucipto (Adisutjipto) terletak di daerah Sleman kota Yogyakarta dengan luas bandara ini adalah sekitar 183 hektar.

4.3 Fasilitas Bandara Adi Sutjtp Yogyakarta

Fasilitas yang dimiliki oleh Bandara Adisutjipto Yogyakarta yang berada di Terminal A maupun di Terminal B yaitu

1. X'Ray *Check In*
2. X'Ray Ruang Tunggu
3. Counter *Check In*
4. FIDS (*Flight Information Display System*)
5. Toilet
6. Mushola
7. ATM
8. Bagian Informasi
9. Conveyor Belt
10. *Executive Lounge*
11. Restoran
12. Trolley
13. Taxi Land Transportation
14. Waving Gallery
15. Custom / Bea Cukai (Internasional)
16. Imigrasi (Internasional)
17. Karantina (Internasional)
18. Money Changer
19. Counter Balai Pelayanan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia BP3TKI (Internasional)
20. Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) (Internasional)
21. X'Ray Kedatangan (Internasional)
22. Mini market

23. Halte TransJogja

24. Integrasi dengan Stasiun Kereta Api Maguwo



Gambar 4.2 Terminal B bandara Adi Sutjipto



Gambar 4.3 Terminal A bandara Adi Sutjipto



Gambar 4.4 Genangan air hujan di bandara Adi Sutjipto Yogyakarta